

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
SMP NEGERI 2 KENDAL**



Disusun oleh :  
Nama : Riyan Al Khais Rafsanjani  
NIM : 2501409069  
Prodi : Pend. Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## PENGESAHAN

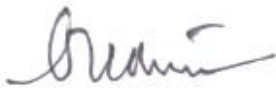
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:


Koordinator dosen pembimbing



**Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.**  
NIP. 19620904 198901 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
UNNES  
Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP Negeri 2 Kendal ini dengan baik.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Kendal. Alhamdulillah, selama pelaksanaan PPL 2 penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya dari sekolah untuk dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang ada.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 2 Kendal.
4. Drs. Sunarto selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Bapak Bejo Sartono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Kendal.
6. Drs. Ahmad Budisusilo selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Kendal.
7. Ibu Sudarmi S.Pd Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 2 Kendal.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Kendal.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional. Kritik dan saran dari berbagai pihak terkait sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Kendal, 20 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL .....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	7
C. Tahapan Pelaksanaan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Bimbingan .....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL .....	12
G. Refleksi Diri.....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Silabus Pengembangan
2. RPP
3. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
4. Jadwal Praktikan Mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang kami ikuti berlokasi di SMP N 2 Kendal diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah di lapangan kerja yaitu di sekolah.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran baik dalam hal perencanaan maupun aktualisasinya di kelas oleh guru mata pelajaran.

Sedangkan PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.

2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Standar ketuntasan Batas Minimal (SKBM).
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan PPL**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
  - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah no. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999. No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
4. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
  - e. No. 8 Tahun 2011 tentang status Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor
  - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
  - b. No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 163/O/2004 tentang pedoman peilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang



## **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober yang beralokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 187 Kendal.

SMP Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Letak sekolah sangat strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah cukup memadai
3. Merupakan salah satu SMP Negeri yang tergolong RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)
4. Mempunyai kelas yang cukup banyak sehingga mudah melakukan pembagian mengajar guru praktikan

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

##### **1. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

##### **2. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

##### **3. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

##### **4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong sedangkan ujian praktek mengajar dengan dosen pembimbing dilaksanakan sebanyak 2 kali yakni pada

minggu ke- 6 dan minggu ke-7 dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

## **5. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **C. Tahapan Pelaksanaan**

### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Kendal , praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-7 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kendal antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

#### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

#### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar.

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya dan mendemonstrasikan juga di lapangan. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dan dipraktikan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan situasi dan kondisi di lapangan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

➤ Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Seorang guru harus bersuara keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

➤ Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi

yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Mempraktikan gerakan

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan mempraktikan gerakan. Ketika guru mempraktikan gerakan, sebaiknya selalu berada di depan siswa atau tidak membelakangi siswa.

Dengan demikian, sewaktu melakukan gerakan guru dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain :

- Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan hukuman atau memanggil siswa yang bersangkutan

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

j. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada evaluasi pada saat di akhir KBM yang dilakukan. Ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang guru sampaikan.

#### 1. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan guru mempersilakan siswa untuk berdoa sebelum keluar kelas.

### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

### **4. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

## **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa



- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
- Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus
- Hal-hal yang dikoordinasikan :
- Materi yang diajarkan
  - Sistem Pengajaran yang baik
  - Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
  - Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
  - Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
  - Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kendal Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMP Negeri 2 Kendal yaitu Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan serta Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

#### **G. Refleksi diri**

Praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Kendal mulai tanggal 30 juli 2012 sampai tanggal 11 agustus 2012. Pada PPL 1 praktikan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah. Data yang diambil adalah terkait dengan sekolah/tempat latihan, yang meliputi keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah, dasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Praktikan juga mengobservasi berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni, menyangkut hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran yang ditekuni praktikan adalah mata pelajaran seni budaya (seni musik). Mempelajari seni budaya (seni musik) dapat menjadikan siswa menenal seni budaya di suatu daerah terutama seni musik. Di sini siswa diminta untuk berapresiasi dan berkreasi untuk mengasah daya imajinasi dan kreatif.

Namun mata pelajaran seni budaya (seni musik) sering dianggap remeh oleh sebagiannya siswa. Alasannya mata pelajaran seni budaya (seni musik) dianggap mudah. Namun ada sebagian siswa yang antusias dengan pelajaran seni budaya

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kendal sudah cukup memadai. Terdapat ruang kepala sekolah yang bersebelahan dengan ruang guru, ruang TU semua dengan keadaan baik. Terdapat 21 ruang kelas dengan keadaan baik sebagian masih dalam tahap renovasi. Terdapat ruang kesenian tetapi masih dalam tahap renovasi, laboratorium IPA, laboratorium komputer, koperasi siswa, mushola, toilet siswa, toilet guru, gudang, pos satpam, lapangan olah raga. Fasilitas di SMP Negeri 2 Kendal sudah tergolong lengkap.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni budaya (seni musik) adalah ibu Sustiningsih, Spd atau biasa dipanggil bu sus. Beliau adalah salah satu guru yang sangat akrab dengan anak didiknya. Namun beliau sedang menjalani perawatan di rumah sakit. Mata pelajaran seni budaya (seni musik) diampu oleh ibu Sudarmi, Spd selaku guru seni budaya (seni rupa) yang menggantikan bu sus. Beliau merupakan sosok yang santun bersahabat dengan siswa, sesama guru serta anak-anak PPL. Kemampuan di bidang akademik tidak perlu diragukan, walaupun seorang guru seni rupa tapi beliau dapat dipercaya untuk menggantikan bu sus mengajar seni musik. Dengan kemampuannya menguasai materi ajar.

## 4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Kendal sudah menggunakan media yang inovatif dikarenakan sudah menggunakan fasilitas media yang modern seperti penggunaan LCD, komputer, speaker aktif, dll. Dengan adanya sarana teknologi di sekolah menjadikan siswa lebih semangat belajar.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah calon guru yang notabennya belum banyak memiliki pengalaman tentang mengajar, sehingga praktikan perlu bimbingan dan masukan dari pamong guru. Praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong

tentang kondisi siswa dan tentang proses pembelajaran. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bekal yang dimiliki oleh praktikan dalam mengikuti PPL 1 masih sangat minim sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

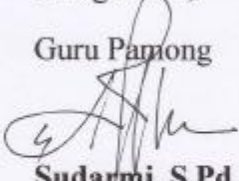

Setelah melakukan observasi dan orientasi dalam PPL 1 praktikan mendapat banyak informasi mengenai situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Mengetahui sedikit banyak tentang karakteristik siswa seperti apa. Banyak pengalaman yang dialami praktikan selama di SMP Negeri 2 Kendal. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan seperti acara nuzulul quran dan menjadi panitia rapat komite. Begitu banyak pengalaman baru yang dialami praktikan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan agar terus mendidik dan membimbing siswa melalui kegiatan akademik maupun non akademik, menjadikan mereka generasi yang kreatif, cerdas, dan berguna. Para pendidik juga agar selalu mendidik siswanya dengan pendidikan yang berkarakter untuk menanamkan nilai moral pada siswa.

Pihak Universitas anegeri Semarang sebagai penyedia calon tenaga pendidik harus bisa mempersiapkan mahasiswanya dilapangan dengan lebih baik. Kerjasama yang baik akan meningkatkan kredibilitas UNNES dimata sekolah sehingga bukan tidak mungkin UNNES dapat menyalurkan mahasiswanya menjadi guru yang sesungguhnya.

Kendal, 4 Oktober 2012

Mengetahui, Guru Pamong  <b><u>Sudarmi, S.Pd.</u></b> NIP. 19581026198302 2 001	Praktikan  <b><u>Riyan Al Khais R.</u></b> NIM. 2501409069
--	---

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 2 Kendal  
 Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)  
 Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan ragam lagu/musik daerah setempat</li> <li>Elemen/unsur musik yang ada pada lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan /menyaksikan pertunjukan lagu daerah setempat</li> <li>Mengkaji elemen-elemen musik, irama, tempo,nada dan dinamika lagu etnik daerah setempat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat</li> <li>Menyebutkan jenis alat musik yang diperdengarkan</li> <li>Mengidentifikasi elemen-elemen musik; irama,tempo nada dan dinamika lagu daerah setempat</li> </ul>	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan jenis lagu yang diperdengarkan</li> <li>Sebutkan alat musik yang mengiringi lagu</li> <li>Sebutkan elemen-elemen musik yang terdapat pada lagu yang diperdengarkan</li> </ul>	2 jp	Partitur lagu, radio cassette, buku materi, lembar kerja

Mengetahui,  
Guru pamong

Kendal, 27 Agustus , 2012  
Praktikan.

Sudarmi, S.Pd  
NIP. 19581026 198302 2 001

Rivan Al Khais Rafsanjani  
NIM. 25014090969

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP N 2 KENDAL  
**Kelas** : VII  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya / Seni Musik  
**Semester** : 1 ( satu )  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

Standar kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni musik.  
Kompetensi dasar : 1.1.Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat.

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Pembelajaran Siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian musik nusantara.
2. Menyebutkan unsur-unsur musik nusantara.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis musik etnik daerah setempat.
4. Menyebutkan instrumen-instrumen yang dipakai dalam musik daerah lagu.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**  
Disiplin ( *Discipline* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )  
Kerjasama ( *Cooperation* )  
Percaya diri ( *Confidence* )  
Kecintaan ( *Lovely* )

### B. MATERI AJAR

1. Musik Daerah .

### C. METODE PEMBELAJARAN

Model Pendekatan CTL dan Life Skill.

### D. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
  - Apersepsi dan Motivasi :  
Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.
2. Kegiatan Inti
  - **Eksplorasi**
    - ☞ Menjelaskan makna lagu jenis musik daerah setempat.
    - ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
    - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
    - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
    - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Mendengarkan lagu etnik daerah setempat melalui VCD/CD/kaset atau Guru.
- ☞ Mendiskusikan tentang elemen-elemen musik seperti irama, tempo, nada serta dinamik lagu etnik daerah setempat.
- ☞ Melakukan tanya jawab tentang lagu yang sudah diperdengarkan.
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

▪ **Konfirmasi**

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

**E. Alat/ SUMBER BELAJAR**

- Buku “Terampil Bermusik untuk SMP” oleh Wahyu Purnomo, Fasih Subagyo Jakarta : kementerian pendidikan nasional
- Lagu daerah
- VCD/CD/kaset, Guru.

**F. PENILAIAN**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian	Penilaian
----------------------	-----------

Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat</li> <li>Menyebutkan jenis alat musik yang diperdengarkan</li> <li>Mengidentifikasi elemen-elemen musik; irama,tempo nada dan dinamika lagu daerah setempat</li> </ul>	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan jenis lagu yang diperdengarkan</li> <li>Sebutkan alat musik yang mengiringi lagu</li> <li>Sebutkan elemen-elemen musik yang terdapat pada lagu yang diperdengarkan</li> </ul>

#### FORMAT PENILAIAN

NO	Skor Mentah Perolehan (a)	Skor Mentah Maksimum (b)	Bobot soal skor Butir (c)	Nilai tiap soal
1	2	2	2	2
2	1	2	2	1
3	2	2	2	2
4	2	2	2	2
5	1	2	2	1
	8	10	10	8

Keterangan : Nilai tiap soal =  $a/b \times c$

Skor butir soal =  $8/10 \times 100\% = 8$

Jadi nilai siswa dalam indikator ini adalah 8

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Kendal, 27 Agustus 2012  
Guru Praktikan,

Sudarmi S.pd  
NIP. 19581026198302 2 001

Riyan Al Khais R.  
NIM. 2501409069

## JADWAL MENGAJAR

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Kendal  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Kelas** : VII A dan VII E  
**Guru Pamong** : Sudarmi S.Pd  
**Guru Praktikan** : Riyan Al Khais Rafsanjani

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VII A				
2						
3					VII E	
4						
5						
6						
7						
8						

Kendal, 12 September 2012

Guru Mata Pelajaran

Guru Praktikan

Sudarmi S.pd

Riyan Al Khais R.

NIP. 19581026198302 2 001

NIM 2201409069



**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Riyan Al Khais Rafsanjani  
NIM/Prodi : 2501409069/ Pend. Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Sekolah/Tempat Latihan : SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00  11.00	- Upacara penerjunan mahasiswa PPL Unnes di lapangan rektorat Unnes - Penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Kendal oleh Dosen Koordinator kepada pihak sekolah.
	Selasa, 31 Juli 2012	06.30 – 07.00 07.30 - selesai 09.00 – selesai	- Piket 3S - Perkenalan dengan Kepala Sekolah - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi Laboratorium PTD
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi Perpustakaan
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
2	Senin, 6 Agustus 2012	06.30 – 07.00 07.30 – selesai 09.05 – selesai  15.00-selesai	- Piket 3S - Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Peringatan Nuzulul Qur'an dan buka bersama
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Mengajar kelas 7A - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30 – selesai  15.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah - Rapat Pleno Komite
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah - Konsultasi perangkat pembelajaran
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.30 – selesai 08.00 – 09.20	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Mengamati guru pamong mengajar di kelas 7E
	Sabtu,	07.30 – selesai	- Apel pagi

	11 Agustus 2012		- Observasi dan pengumpulan data PPL 1
--	-----------------	--	--

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin, 13 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	
	Kamis, 16 Agustus 2012	-	
	Jumat, 17 Agustus 2012	15.30 – selesai	Mendampingi siswa upacara penurunan bendera di Stadion Kendal
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
4	Senin - Jumat 20-24 Agustus 2012	-	LIBUR PASCA IDUL FITRI 1433 H
	Sabtu, 25 Agustus 2012	09.00 – selesai	Halal bi Halal dengan guru, karyawan SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00 – selesai	- Apel pagi dan Halal bi Halal dengan seluruh warga SMP Negeri 2 Kendal
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-08.20	- Mengajar kelas 7A
	Rabu, 29 Agustus 2012	06.30 – 07.00	- Piket 3S
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – selesai	- Konsultasi perangkat pembelajaran
	Jumat, 31 Agustus 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jalan sehat - Mengajar kelas 7E
	Sabtu, 1 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Membuat materi dan media pembelajaran

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
6	Senin, 3 September 2012	07.00 - 09.00 09.15 – 11.00	- Mengawasi try out UN kelas 9 - Membuat materi dan media

			pembelajaran
	Selasa, 4 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 08.20	- Picket 3S - Mengajar kelas 7A - Mendampingi mengajar di kelas 7E
	Rabu, 5 September 2012	07.00 – 09.00	- Mengawasi try out UN kelas 9 - Mendampingi mengajar di kelas 7B
	Kamis, 6 September 2012	09.15 – selesai	- Konsultasi perangkat pembelajaran - Membuat materi dan media pembelajaran
	Jumat, 7 September 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Apel pagi - Mengajar di kelas 7E
	Sabtu, 8 September 2012	07.00 – selesai	- Mengoreksi tugas siswa

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
7	Senin, 10 September 2012	12.20 - selesai	- Mendampingi mengajar kelas 9A
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – 08.20 08.20 – 09.40 10.35 – 11.20	- Mengajar kelas 7A - Mendampingi mengajar di kelas 7C - Mendampingi mengajar di kelas 7F
	Rabu, 12 September 2012	06.30 – 07.00	- Picket 3S
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – selesai	- Konsultasi perangkat pembelajaran
	Jumat, 14 September 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jalan sehat - Mengajar di kelas 7E
	Sabtu, 15 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai 15.00-selesai	- Picket 3S - Melengkapi perangkat pembelajaran - Latihan ekstra rebana

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
8	Senin, 17 September 2012	07.00 – selesai	- Apel pagi - Membuat materi dan media pembelajaran
	Selasa, 18 September	07.00 – 08.20 08.20 – 09.40	- Mengajar kelas 7A - Mendampingi mengajar di kelas 7C

	2012	10.35 – 11.55	- Mendampingi mengajar di kelas 7F
	Rabu, 19 September 2012	06.30 – 07.00	- Piket 3S
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – selesai	- Konsultasi dengan guru pamong - Melengkapi perangkat pembelajaran
	Jumat, 21 September 2012	06.45 – 09.00 09.00 – selesai 15.00-selesai	- Mengikuti jalan sehat dalam rangka hari olahraga nasional. - Pertandingan olahraga antara mahasiswa PPL, guru SMP N 02 Kendal dan siswa. - Latihan ekstra karawitan di pendopo
	Sabtu, 22 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai 15.00 – selesai	- Piket 3S - Menyusun laporan PPL 2 - Latihan ekstra rebana

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
<b>9</b>	Senin, 24 September 2012	07.00 – 08.00 08.00 – selesai	- Upacara bendera - Konsultasi dengan guru pembimbing - menyusun laporan PPL 2
	Selasa, 25 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 08.20 10.35 – 11.15	- Piket 3S - Mengajar di kelas 7A - Mendampingi mengajar di kelas 7F
	Rabu, 26 September 2012	06.30 – 07.00	- Piket 3S
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – selesai	- Konsultasi dengan guru pamong - Melengkapi perangkat pembelajaran
	Jumat, 28 September 2012	06.45 – 07.40 07.00 – selesai 08.00 – 09.20	- Jumat religious (membaca yasin) - Membantu persiapan PERSAMI - Mengajar di kelas 7E
	Sabtu, 29 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Konsultasi dengan dosen pembimbing - Menyusun laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
<b>10</b>	Senin, 1 Oktober 2012	07.00 – 08.00 08.00 – selesai	- Upacara bendera - Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing - menyusun laporan PPL 2
	Selasa, 2 Oktober	06.30 – 07.00	- Piket 3S

	2012	07.00 – 08.20 10.35 – 11.55	- Mengajar di kelas 7A - Mendampingi mengajar di kelas 7F
	Rabu, 3 Oktober 2012	06.30 – 07.00 13.00 – selesai	- Piket 3S - Latihan ekstra paduan suara
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – selesai 13.00 – selesai	- Konsultasi dengan guru pamong - Menyusun laporan PPL 2 - Latihan ekstra paduan suara
	Jumat, 5 Oktober 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jumat bersih - Mengajar di kelas 7E
	Sabtu, 6 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Konsultasi dengan dosen pembimbing - Menyusun laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00 – selesai	- Upacara bendera
	Selasa, 9 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 08.20 10.35 – 11.00	- Piket 3S - Mengajar kelas 7A - Mendampingi mengajar di kelas 7F
	Rabu, 10 Oktober 2012	08.20 – 09.40	- Mendampingi mengajar di kelas 7D - Menyusun laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – selesai	- Konsultasi dengan guru pamong - Menyusun laporan PPL 2
	Jumat, 12 Oktober 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jalan sehat - Mengajar di kelas 7E
	Sabtu, 13 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Menyusun laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – selesai	- Upacara bendera
	Selasa, 16 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 08.20 10.35 – 11.55	- Piket 3S - Mengajar kelas 7A - Mendampingi mengajar di kelas 7F
	Rabu, 17 Oktober 2012	08.20 – 09.40	- Mendampingi mengajar di kelas 7D - Menyusun laporan PPL 2
	Kamis,	07.00 – selesai	- Konsultasi dengan guru pamong

	18 Oktober 2012		- Menyusun laporan PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jalan sehat - Mengajar kelas 7E
	Sabtu, 20 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Penarikan PPL 2

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Sudarmi S.Pd.  
NIP. 19581026 198302 2 001

Drs. Sunarto, Sn, M, Hum.  
NIP. 19691215 99903 1 001

Bejo Sartono, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19650319 198803 1 012